

## SINOPSIS

Penelitian yang mengambil judul **“Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2005-2007”** dimaksudkan untuk mengetahui kondisi sesungguhnya mengenai implementasi program BOS Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tahun 2005-2007 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penyelenggaraan program BOS merupakan program pemerintah dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan bagi siswa yang lain, agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu sampai tamat belajar dalam rangka penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, data dan sumber data diambil dari data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk memperoleh data yang relevan, nakan dua cara pengumpulan data, yaitu: wawancara (interview) dan dokumentasi kemudian dianalisa dengan model analisa kualitatif.

Pelaksanaan program BOS dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu dimulai dari tahap penargetan, pendataan dan alokasi; sosialisasi; penyaluran dana; penyerapan dan pemanfaatan dana; pelaporan; dan monitoring, evaluasi dan penanganan pengaduan. Sistem pendataan menjadi dasar dalam menentukan alokasi dana bagi sekolah. Sistem pendataan harus menjamin keakuratan dan transparasi data. Pada pelaksanaan sosialisasi program BOS oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dilakukan dengan cara mengadakan forum pertemuan yang mewajibkan Kepala Sekolah dan Bendahara sekolah sasaran BOS se-Kota Yogyakarta hadir. Pada implementasi tahap penyaluran dana BOS langsung disalurkan ke rekening sekolah. Sedangkan implementasi tahap penyerapan dan pemanfaatan dana, transparan dan pemanfaatan sesuai dengan ketentuan merupakan harapan dari program ini agar nantinya dapat mencapai tujuan. Pada implementasi tahap pelaporan BOS di Kota Yogyakarta masih belum sesuai dengan rencana, masih terdapat keterlambatan penyampaian laporan sekolah kepada Tim Manajemen BOS Kota Yogyakarta namun pelaporan dari sekolah kepada orang tua murid telah terlaksana rutin. Monitoring program BOS bertujuan agar program berjalan lancar dan transparan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Monitoring, evaluasi, dan penanganan pengaduan menjadi tahap untuk mengantisipasi terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada realisasinya implementasi tiap tahapan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta dari tahun 2005 hingga tahun 2007 telah dapat terlaksana lancar, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam hal laporan data jumlah siswa dan laporan pertanggungjawaban dari sekolah penerima BOS kepada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta serta perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan tahap monitoring Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi implementasi program BOS di Kota Yogyakarta adalah organisasi pelaksana, sumber daya pelaksana, sikap pelaksana, waktu pelaksanaan tahap monitoring dan